

**PERSEPSI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TERHADAP PROFESI DA'I**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.1) Dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi

**Oleh :
AMALIA RAHMADANTI
NPM. 2041010187**

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

**PERSEPSI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TERHADAP PROFESI DA'I**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.1) Dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi

Oleh:

Amalia Rahmadanti

NPM. 2041010187



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Fariza Makmun,S.Ag.,M.Sos.I

Pembimbing II : Septy Anggrainy, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Jenjang perkuliahan memberikan jalan bagi individu untuk memperoleh ilmu dan gelar guna meraih karir yang gemilang. Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) mengalami perkembangan pesat, namun banyak mahasiswa lebih memilih profesi terkait komunikasi dari pada dakwah. Persepsi mahasiswa terhadap profesi da'i yang memiliki kewajiban berdakwah sangat beragam. Namun minat mahasiswa untuk menjadi da'i masih rendah. Penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020 terhadap profesi da'i, Penelitian ini akan menganalisis tentang bagaimana persepsi mahasiswa KPI terhadap profesi da'i dan ketertarikan mahasiswa untuk menjadi da'i serta penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa KPI terhadap profesi da'i dan ketertarikan untuk menjadi da'i.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), Penelitian ini bersifat kualitatif yang menguraikan hasil dan pembahasan yang bersifat deskriptif, dengan sumber data primer mahasiswa KPI angkatan 2020 diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan populasi yang berjumlah 265 sehingga didapatkan 9 sampel, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan teori Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Kebebasan memiliki persepsi pada diri masing-masing mahasiswa mengenai sebuah ilmu atau pandangan tentang sesuatu sangat diperkenankan, tidak ada salahnya seorang mahasiswa mempunyai persepsi akan sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses persepsi yang dihasilkan mahasiswa terbentuk dari persepsi sosial yang menghasilkan persepsi positif dan negatif, persepsi visual dan persepsi auditori dimana proses persepsi yang paling banyak ditemukan dalam persepsi mahasiswa KPI terhadap profesi da'i yaitu persepsi sosial, pada proses ini menjelaskan tentang Profesi da'i merupakan sebuah profesi yang dilakukan oleh individu dengan tujuan menyebarkan ilmu agama secara komprehensif sesuai dengan perintah Allah SWT. dari 9 mahasiswa yang menjadi sumber dalam penelitian ini, menunjukkan hasil 5 diantaranya tidak tertarik untuk menjadi profesi da'i dan 4 diantaranya tertarik untuk menjadi da'i, yang didorong oleh

pemahaman agama, keterampilan komunikasi, dan niat untuk berdakwah. Mahasiswa yang tidak tertarik lebih fokus pada bidang komunikasi, meskipun demikian mereka tetap menghargai profesi da'i dan aktif berkontribusi dimasyarakat. Profesi ini mengharuskan pelakunya untuk mematuhi dan konsisten dalam melaksanakan dakwah kepada masyarakat atau mad'u. Pentingnya pemahaman yang baik dan benar tentang profesi da'i sangat esensial, mengingat profesi ini memiliki kedudukan yang sangat mulia. Seorang da'i dianggap sebagai pemimpin yang memberikan naungan bagi umatnya. Kesadaran akan pentingnya profesi da'i juga ditekankan oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 yang menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi dan Profesi Da'i



ABSTRACT

The academic journey provides individuals with the opportunity to gain knowledge and earn degrees that pave the way for a successful career. At the State Islamic University of Raden Intan Lampung, the Islamic Communication and Broadcasting (KPI) study program has experienced rapid growth. However, many students tend to choose careers related to communication rather than preaching (dakwah). Students' perceptions of the preacher (da'i) profession, which involves the obligation to spread religious teachings, vary widely. Nevertheless, the interest in becoming a da'i among students remains low. This study focuses on the perceptions of KPI students at UIN Raden Intan Lampung from the 2020 cohort regarding the da'i profession. It aims to analyze how these students perceive the profession of a da'i and their interest in pursuing it, with the ultimate goal of understanding their perceptions and interest levels.

This research adopts a field research methodology and is qualitative in nature, presenting descriptive findings and discussions. The primary data source is KPI students from the 2020 cohort, selected through purposive sampling, with a population of 265, resulting in 9 samples. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis is conducted using Miles and Huberman's theory, involving data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the freedom to have individual perceptions about a subject or viewpoint is highly encouraged among students. There is nothing wrong with a student having their own perspective on something. The research findings show that the perception process among students is shaped by social perceptions, which result in both positive and negative perceptions, as well as visual and auditory perceptions. The most commonly found perception among Islamic Communication and Broadcasting (KPI) students regarding the profession of a da'i is social perception. This process explains that the da'i profession is one undertaken by individuals with the aim of comprehensively spreading religious knowledge in accordance with Allah's commands. Out of the nine students who participated in this study, five expressed disinterest in becoming a da'i, while four were interested in the profession, motivated by their understanding of religion, communication skills, and the intention to preach. The students who were not interested in

the da'i profession were more focused on the field of communication, although they still respected the profession and remained active contributors to the community. This profession requires its practitioners to be diligent and consistent in carrying out dakwah to the community or mad'u. A good and correct understanding of the da'i profession is essential, given that this profession holds a very noble position. A da'i is regarded as a leader who provides guidance to their followers. The importance of the da'i profession is also emphasized by the Islamic Communication and Broadcasting students of the 2020 cohort who served as sources in this study.

Keywords: *Perception and Da'i Profession*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Rahmadanti
NPM : 2041010187
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Terhadap Profesi Da’i” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, ... Agustus 2024
Penulis,



Amalia Rahmadanti
NPM. 2041010187



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. 0721 703260

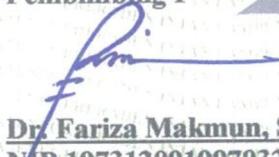
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Terhadap Profesi Da'i
Nama : Amalia Rahmadanti
NPM : 2041010187
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

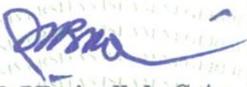
Pembimbing I


Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I
NIP.197312091997032003

Pembimbing II


Septy Anggrainy, M.Pd
NIP.198009242023212011

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam


Dr. H. Khairullah, S.Ag., M.A
NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Terhadap Profesi Da’i ” disusun oleh Amalia Rahmadanti , NPM. 2041010187, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM

(.....)

Sekretaris : Nasrul Efendi, S.Kom.I, M.Sos

(.....)

Penguji I : Dr. H. Rosidi, MA

(.....)

Penguji II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I

(.....)

Penguji III : Septy Anggrainy, M.Pd

(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



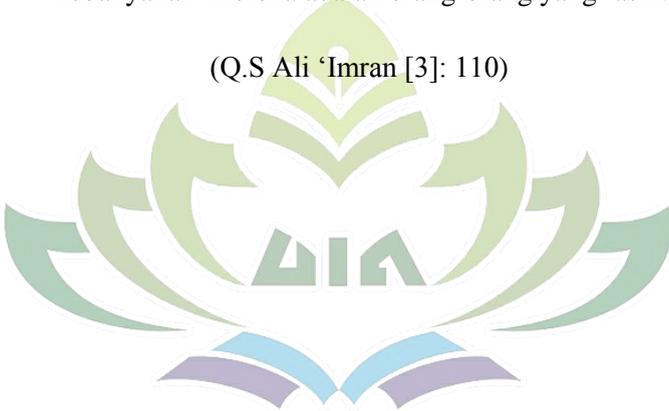
DR. H. KH. H. SYUKUR, M.Ag
NPM. 2011995031001

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia,
menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, dan
beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, dan
kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”

(Q.S Ali ‘Imran [3]: 110)



PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas kehendak, anugerah, dan ridha-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk penghargaan dan dedikasi yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sutoro dan Ibu Puji Purwanti yang telah mengasuh, merawat dan mendidik, serta memberikan dukungan penuh kepadaku, terimakasih banyak telah mendukungku untuk melanjutkan pendidikan S1 yang melebihi pencapaianmu. Semoga Allah SWT selalu melindungi langkah dalam setiap perjalanan kita.
2. Kakak tersayang Nurul Azizah, Adik tersayang Adinda Naila Afifah, dan Keponakan tersayangku Naladhipa Zira Himawari terimakasih banyak telah memberikan dukungan, menemani, menghibur dalam setiap prosesku.
3. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Amalia Rahmadanti dilahirkan di Sendang Mulyo, pada tanggal 13 Desember 2001, yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Sutoro dan Ibu Puji Purwanti. Pendidikan dimulai dari SD Negeri 1 Sendang Mulyo lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Sendangagung lulus pada tahun 2017, SMA Negeri 1 Sendangagung lulus pada tahun 2020, setelah lulus dari SMA penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Strata Satu (S1) dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semasa menjalani pendidikan S1, penulis aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Film KPI, sebagai anggota Divisi Kaderisasi periode 2021/2022, Sekertaris Divisi Kaderisasi periode 2022/2023, dan anggota Divisi Keilmuan periode 2023/2024.

Bandar Lampung, ... Agustus 2024
Penulis,



Amalia Rahmadanti
NPM. 2041010187

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, karena atas kuasa dan ridho-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada baginda rasul Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Sehingga penulis meminta maaf akan kekhilafan penulis dalam menyusun skripsi ini. Tak lupa pula penulis sampaikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Hal ini karena penulis sadar sebagai makhluk sosial penulis tidak dapat berbuat banyak tanpa adanya bantuan orang lain dan adanya bimbingan dari pihak yang berpartisipasi. Dengan hal itu penulis memberikan hormat dan penghargaan yang tinggi kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Khairullah S.Ag. M.A selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom., selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I selaku pembimbing 1 dan Ibu Septy Anggrainy, M.Pd selaku pembimbing 2 yang juga selalu sabar dan bijak dalam memberikan arahan serta bimbingan yang sangat bermanfaat.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat
5. Kepada seluruh responden dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas informasi yang telah diberikan demi kelancaran pada penyelesaian skripsi ini

6. Teman-teman seperjuangan Ahmad Arman Fauzie, Angga, Jalu Damar Jati, Husnun Afifah terimakasih telah menjadi orang-orang yang humoris semasa perkuliahan
7. Sahabatku Husnun Afifah, terimakasih telah memberikan semangat dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabat dari SMA sampai Perkuliahan Hana Elisa Meliani, terimakasih telah mau menjadi teman dekatku yang selalu memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini
9. Dicky Kurniawan orang baik yang selama ini menjadi orang yang paling sabar dalam menghadapi segala sifat penulis
10. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang dan bertahan dalam segala kesulitan yang dialami dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dengan bantuan dari semua pihak, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, hanya Allah SWT yang akan membalas setiap amal kebaikan yang diberikan. Saya sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas skripsi ini, saya sangat menghargai saran dan kritik dari semua pihak. Saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya sebagai penulis dan bagi para pembaca.



Bandar Lampung, ... Agustus 2024
Penulis,

Amalia Rahmadanti
NPM. 2041010187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II PERSEPSI DAN PROFESI DA'I	23
A. Persepsi	23
1. Definisi Persepsi	23
2. Teori Persepsi	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Persepsi	27
4. Jenis-Jenis Persepsi	30

B. Profesi Da'i	38
1. Definisi Profesi	38
2. Kode Etik Profesi.....	41
3. Pengertian Da'i	43
4. Tugas dan Fungsi Da'i.....	46
5. Kemuliaan Seorang Da'i.....	47

BAB III GAMBARAN UMUM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG DAN PERSEPSI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM TERHADAP PROFESI DA'I..... 53

A. Deskripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.....	53
1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	53
2. Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.....	55
3. Visi dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.....	57
4. Kondisi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020	59
B. Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Profesi Da'i	61

BAB IV ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG TERHADAP PROFESI DA'I..... 85

BAB V PENUTUP 95

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR RUJUKAN 97

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Narasumber	61
Tabel 1.2 Hasil Wawancara	88



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5 : SK Judul
- Lampiran 6 : Turnitin
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai dasar untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, dan sebelum penulis menguraikan isi skripsi ini, penulis akan terlebih dahulu menguraikan arti dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini serta untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini, adapun penelitian yang akan penulis teliti yaitu **“Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Terhadap Profesi Da’i”** Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Persepsi adalah proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu.¹ Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang berpengaruh terhadap manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Menurut Jalaludin Rakhmat persepsi merupakan pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.² Adapun persepsi yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung (RIL) terhadap profesi da’i dan pandangan mereka mengenai jalan berdakwah sebagai profesi, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tujuan mahasiswa kedepannya.

¹ Sutrisman,D, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (Bogor: Guepedia Publiser, 2019), 78.

² Fitri Jayanti, Nanda Tika Arista, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura”. *Competence : Journal of Management Studies*, Vol. 22, No. 2. (2018) 207.

<https://dx.doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi.³ Pengertian mahasiswa menurut Sarwono adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batasan usia sekitar 18-30 tahun.⁴ Adapun mahasiswa yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020, yang telah mengambil mata kuliah praktikum dakwah satu dan dua.

Profesi Da'i adalah pekerjaan yang dilakukan dalam bidang keagamaan melalui berdakwah kepada masyarakat. Da'i merupakan sebutan bagi seseorang yang melakukan dakwah.⁵ Asmuni Syukur menjelaskan da'i merupakan setiap orang yang menjalankan aktivitas dakwah, artinya da'i yang bersifat umum, bukan saja da'i yang professional, akan tetapi berlaku juga untuk setiap orang yang hendak menyampaikan, mengajak orang ke jalan Allah SWT. Sedangkan Bassam al-Sabbagh mendefinisikan pengertian da'i merupakan seseorang yang berkarya seperti karya para Nabi dan berdakwah dengan sistem dakwah Rasul dan berperilaku seperti perilaku Rasulullah.⁶ Pengertian Profesi da'i yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan da'i yang memiliki kewajiban untuk menyebarkan ilmu agama secara menyeluruh dan konsisten terhadap masyarakat luas (mad'u), atau yang bisa memandu orang lain untuk berada pada jalan kebenaran guna mencari ridha Allah SWT. dengan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjabaran di atas penulis menegaskan bahwa yang dimaksud dengan Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Terhadap Profesi Da'i yaitu persepsi masing-masing para mahasiswa mengenai

³ Andala Rama Putra Barusman, *Model Kepuasan Mahasiswa* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 105

⁴ Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, ed (Bandung: CV.Rasi Terbit, 2019), 17.

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (edisi revisi)*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2004), 186

⁶ Bassam al-Sabbagh, *al -Da'wah wa al-Du'at baina al-Waqi' wa al-Hadp wa mujtama' a1- Arabiyah al-Muashirah* (Damascus: Dar al-Iman 1420 H/200M), 54.

profesi da'i serta ketertarikan mereka untuk menjadi seorang penda'i.

B. Latar Belakang Masalah

Jenjang perkuliahan merupakan sebuah jalan yang ditempuh oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu dan gelar untuk memiliki karir yang gemilang untuk masa depannya. Berbagai macam bidang dan keahlian dapat menjadi pilihan pada perguruan tinggi, hal tersebut disesuaikan dengan keinginan untuk menjadikan profesi kedepannya. Perkembangan keahlian dan profesi sangat berkembang pesat pesat khususnya yang terjadi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Jurusan KPI merupakan jurusan yang menggabungkan antara komunikasi dan penyiaran islam. Namun kenyataannya banyak mahasiswa yang hanya memilih atau mengambil keahlian komunikasi nya saja dan lebih memilih profesi yang berkaitan dengan komunikasi seperti jurnalis, fotografer, penyiar radio dan lain sebagainya. Sementara dalam bidang dakwahnya, mahasiswa KPI kurang meminati bidang dakwah sebagai profesi. Salah satu contohnya yaitu kurang meminati profesi sebagai da'i. masing masing dari mahasiswa memiliki persepsi dan rencana yang berbeda-beda terkait dengan tujuan yang akan mereka ambil kedepannya.

Persepsi merupakan aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai macam aspek dan kondisi disekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, terkait *internal* dan *eksternal*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Persepsi adalah tanggapan (Penerimaan) langsung dari sesuatu. Persepsi juga didefinisikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁷ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bawa Persepsi adalah

⁷ M.Sugeng Sholehuddin, *Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah Terhadap PTKIN Tahun 2015-1017*, (Pekalongan:Penerbit Nem,2019), 15.

proses yang dilalui individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan pesan yang tertangkap oleh indera untuk memberikan makna terhadap apa yang individu tangkap. Setiap orang akan menginterpretasikan kesan yang diterima secara berbeda-beda. Artinya persepsi setiap individu bersifat subyektif, karena individu dalam menginterpretasikan sesuatu berdasarkan kemampuannya masing-masing. Persepsi merupakan unsur paling penting dalam menyesuaikan perilaku terhadap lingkungannya. Persepsi merupakan peranan paling penting dalam setiap komunikasi dalam kehidupan manusia, karena ia akan menemukan tingkah laku manusia dalam menghadapi respon dari lingkungannya. Dalam setiap komunikasi persepsi menjadi sebuah hal yang sangat penting karena persepsi merupakan inti dari terjadinya sebuah komunikasi, jika individu memiliki persepsi yang tidak akurat, sangat mungkin proses komunikasinya akan berjalan dengan tidak efektif.⁸ Salah satunya merupakan persepsi yang ada diruang lingkup mahasiswa, khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung (RIL).

Persepsi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah Persepsi mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung terhadap profesi da'i. Da'i merupakan seseorang yang memiliki ilmu agama yang luas dan memiliki kewajiban untuk berdakwah, Asmuni syukur menjelaskan bahwa da'i merupakan setiap orang yang menjalankan aktivitas dakwah, artinya da'i yang bersifat umum, bukan saja da'i yang profesional, akan tetapi berlaku juga untuk setiap orang yang hendak menyampaikan dan mengajak orang lain kejalan Allah Swt. Kejayaan atau suksesnya aktivitas dakwah memang sangat bergantung kepada pribadi dari pembawa dakwah itu sendiri, maka dari itu para da'i harus memperdalam banyak ilmu agama untuk dibagikan kepada para jamaah (mad'u),⁹ dimulai dengan mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan

⁸ A.R Dilapangan, Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 78

⁹ Samsu Riski, *Menjadi Pendakwah di Era Milenial*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), 34.

ajaran dakwah, seperti mahasiswa prodi KPI yang mendapatkan mata kuliah terkait ilmu menjadi seorang penda'i yaitu mata kuliah Praktikum Dakwah, indikator mahasiswa KPI belajar mata kuliah Praktikum Dakwah supaya menjadi seorang profesi da'i.

Mata kuliah praktikum dakwah merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa KPI, tujuan utama mata kuliah praktikum dakwah merupakan untuk menghasilkan calon sarjana dakwah yang memiliki kemampuan melaksanakan dakwah dalam bentuk khutbah, ceramah atau tabligh kepada masyarakat dan memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang terkait dengan dakwah seperti, penggunaan metode yang tepat dan efektif, pemilihan materi yang cocok dan sesuai dengan keadaan mad'u dan perkembangan zaman, mampu mengetahui dakwah secara komprehensif baik tentang jenis-jenis, kelebihan dan kekurangannya, serta menjadi calon da'i yang memiliki kesiapan mental sehingga sanggup tampil dalam berbagai kondisi.¹⁰ Mata kuliah praktikum dakwah ini dilaksanakan pada semester 5 dan 6, yang terdiri dari praktikum dakwah 1 pada semester 5 dan praktikum dakwah 2 pada semester 6 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 UIN Raden Intan Lampung, dengan praktik langsung ke lapangan atau terjun untuk berdakwah kepada masyarakat di masjid-masjid atau majelis taklim.¹¹

Memilih mahasiswa KPI angkatan 2020 sebagai objek penelitian karena berdasarkan hasil observasi angkatan 2020 sudah melewati mata kuliah praktikum dakwah dan sudah secara langsung terjun di lapangan bersama masyarakat.¹² Data yang didapat dari hasil observasi peneliti yaitu dari 265 populasi mahasiswa yang terdiri dari kelas A sampai kelas H mahasiswa KPI angkatan 2020.¹³ Dalam pra survey peneliti telah

¹⁰ <https://elearning.radenintan.ac.id/course/info.php?id=2326> diakses pada tanggal 03 Januari 2023

¹¹ Husnun Afifah, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020, *Wawancara* 4 Januari 2024

¹² Rahmad Dzulfiqri, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020, *Wawancara* 4 Januari 2024

¹³ Kumpulan Komisarit Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020, *Wawancara* 4 Januari 2024

mewawancarai terdapat beberapa mahasiswa KPI.

Berdasarkan hasil wawancara pra-survey yang telah peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa KPI semester 7 angkatan 2020, salah satunya yaitu Husnun Afifah menyatakan mata kuliah praktikum dakwah merupakan mata kuliah yang berfokus pada ilmu bagaimana menjadi seorang da'i yang baik, dan secara langsung mahasiswa diberi tugas untuk mempraktikkan langsung dimasyarakat agar bisa mendapatkan pengalaman untuk bisa menjadi seorang da'i yang baik dan benar, namun sayangnya setelah mewawancarai beberapa mahasiswa, penulis menemukan fakta bahwa mahasiswa banyak yang masih belum memiliki minat untuk menjadi seorang da'i, mereka justru lebih memilih bidang lain yang lebih berkemampuan dan mudah dijalankan untuk dijadikan sebagai profesi. Terlepas dari hal tersebut penulis ingin mengetahui apakah saat ini masih ada mahasiswa yang berminat untuk menjadi profesi da'i.

Penelitian-penelitian mengenai persepsi mahasiswa telah banyak dilakukan oleh peneliti, seperti penelitian persepsi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam terhadap dakwah melalui aplikasi tiktok di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2023, penelitian persepsi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam terhadap program dakwah Shihab & Shihab tahun 2023, penelitian persepsi mahasiswa komunikasi tentang pilihan pada metode penelitian kualitatif", Tahun 2017 dari beberapa penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian saya pada aspek teori, dan aspek subjek penelitian, saya mengambil kebaruan teori ini guna menganalisis daripada penelitian saya nantinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penulis termotivasi untuk meneliti dan menggali lebih dalam tentang persepsi masing-masing para mahasiswa mengenai profesi da'i serta ketertarikan mereka untuk menjadi seorang penda'i dengan judul **Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Terhadap Profesi Da'i.**

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka penulis memfokuskan untuk meneliti tentang Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Terhadap Profesi Da'i. Adapun Sub-Fokus pada penelitian ini merupakan seberapa tahu atau bagaimana mahasiswa mempersepsikan mengenai profesi da'i serta ketertarikan mereka terhadap profesi tersebut, berdasarkan dengan penjelasan yang telah penulis susun dengan teori yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan memfokuskan pada suatu permasalahan yaitu: Bagaimana persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung terhadap profesi da'i dan Ketertarikan Mahasiswa untuk menjadi seorang Da'i?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung terhadap profesi da'i dan Ketertarikan Mahasiswa untuk menjadi seorang Da'i.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik manfaaat secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan atau menjadi bahan pembelajaran untuk menambah informasi, wawasan, pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai ilmu persepsi dan profesi da'i.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Penelitian Bagi Mahasiswa/i: Mahasiswa/i akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai profesi da'i, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi mahasiswa yang tertarik pada profesi da'i.
- b. Manfaat Penelitian Bagi Universitas: Sebagai salah satu karya untuk jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan sebagai sebuah informasi ilmiah, serta referensi bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian serupa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis mengadakan penelitian lebih lanjut kemudian menyusun untuk menjadikan sebuah karya ilmiah. Maka langkah awal yang penulis lakukan yaitu mengkaji terlebih dahulu terhadap penelitian sebelumnya yang serupa, adapun setelah penulis mengadakan suatu tinjauan kepustakaan, penulis menemukan judul dan jurnal yang penelitiannya memiliki kemiripan, diantaranya:

1. Pertama : Penelitian ini di ambil dari skripsi yang di tulis oleh Monica Amelia Putri yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok di UIN Raden Intan Lampung” , tahun 2023, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap dakwah melalui aplikasi Tiktok. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menghasilkan persepsi positif yang dimana mereka

setuju bahwa aplikasi Tiktok dapat digunakan sebagai media dakwah karena aplikasi Tiktok mudah digunakan dan penyebarannya luas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi mahasiswa KPI, sementara perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian oleh Monica Amelia Putri adalah bagaimana persepsi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam terhadap dakwah melalui aplikasi tiktok, sedangkan fokus penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam uin raden intan lampung terhadap profesi da'i.¹⁴

2. Kedua : Penelitian ini diambil dari jurnal yang di tulis oleh Shinta Alimatul Islam dan Mutrofin yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Program Dakwah Shihab & Shihab¹⁵”, Tahun 2023, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana persepsi mahasiswa terhadap Program Dakwah Shihab & Shihab di Narasi TV yang dilihat dari perspektif teori *uses and gratifications*. Persepsi masyarakat sebagai objek utama dalam kegiatan dakwah dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis kesan Program Dakwah di media sosial bagi khalayak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model interaktif Miles-Huberman untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Shihab & Shihab di Narasi TV memberikan kepuasan pada khalayak karena mampu mengakomodasikan berbagai motif penggunaan untuk memuaskan kebutuhan (*need gratification*) media kedalam sebuah program acara dakwah. Persamaan terhadap penelitian ini sama sama membahas mengenai teori persepsi mahasiswa serta subjek yang sama yaitu mahasiswa KPI, perbedaan penelitian

¹⁴ Monica Amelia Putri, “*Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok Di UIN Raden Intan Lampung*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)

¹⁵ Shinta Alimatul Islam, Mutrofin, *Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Program Dakwah Shihab & Shihab*, Vol.6 No.1 2023 <https://doi.org/10.33367/kpi.v6i1.3653>

terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat pada tujuan persepsi, penelitian terdahulu berfokus pada program dakwah shihab & shihab, sedangkan penelitian ini berfokus terhadap kurangnya minat mahasiswa KPI terhadap profesi da'i.

3. Ketiga: Penelitian ini diambil dari jurnal yang ditulis oleh Teguh Arief Imam Laksono yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Komunikasi Tentang Pilihan Pada Metode Penelitian Kualitatif", Tahun 2017.¹⁶ Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami kecenderungan serta persepsi dari mahasiswa atas pilihan metodenya dalam menyusun skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persepsi yang terbentuk dari mahasiswa tentang penggunaan metode kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu, persepsi dapat juga terbentuk karena adanya stimulus yang dilakukan secara berulang-ulang. Mereka berpersepsi, bahwa pengerjaan skripsi dengan metode kualitatif dianggap mudah dibandingkan dengan kuantitatif yang membutuhkan rumus untuk mengetahui hasil akhir dari suatu penelitiannya. Persamaan pada penelitian terdahulu sama-sama membahas mengenai persepsi menggunakan metode kualitatif, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap pilihan metode kualitatif.
4. Keempat: Penelitian ini diambil dari skripsi yang ditulis oleh "Aziz Nur Ihsan", Tahun 2020¹⁷ yang berjudul Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Terhadap Profesi Da'i Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana minat mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap

¹⁶ Teguh Arief Iman Laksono, "Persepsi Mahasiswa Komunikasi Tentang Pilihan Pada Metode Penelitian Kualitatif", Vol.5 No1(2017).

¹⁷ Aziz Nur Ihsan, "*Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Terhadap Profesi Da'i*", (Skripsi, UIN Walisongo, 2020)

untuk menjadi da'i profesional. Hasil dari penelitian ini menilik pada tiga aspek. Aspek kognisi ditemukan sebagian besar informan tidak menyepakati profesi da'i. Hal ini dikarenakan ketakutan akan hilangnya keikhlasan dalam dakwah. Pada aspek konasi mahasiswa aktif dalam memenuhi minatnya melalui organisasi, pelatihan, perlombaan, dan partisipasi kegiatan dakwah. Pada aspek emosi, pada dasarnya mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap dunia dakwah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Persamaan dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas teori mengenai persepsi dan profesi da'i, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu memakai teori minat dan penelitian ini memakai teori persepsi.

5. Kelima: Penelitian ini diambil oleh jurnal yang ditulis oleh Yusuf, MY yang berjudul "Da'i dan Perubahan Sosial Masyarakat", tahun 2022¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran da'i terhadap perubahan kondisi sosial masyarakat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni data yang terkumpul, dipilih kemudian diambil kesimpulan. Penulis menemukan dari hasil penelitian menunjukan peran da'i dalam masyarakat aceh sangat besar artinya, da'i tidak hanya dianggap seseorang yang memiliki ilmu semata namun juga dianggap seseorang yang bisa menguasai adat istiadat. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang profesi da'i dalam kehidupan sosial, sedangkan perbedaan pada penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa KPI terhadap profesi seorang da'i.

¹⁸ Yusuf, MY, Jurnal Al-Ijtima'iyah, "Da'i dan Perubahan Sosial Masyarakat" Vol.1 No.1(2022)

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah sekumpulan kegiatan, peraturan dan cara yang digunakan oleh peneliti didalam suatu disiplin dan ilmu tertentu. Maka dari itu, metode penelitian menjadi sebuah pedoman dalam menjalankan sebuah penelitian. Metode penelitian digunakan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan data yang valid didalam sebuah penelitian. Peneliti akan menganalisis seluruh data yang didapat dengan menggunakan metode penelitian yang dipilih untuk menentukan solusi dari permasalahan penelitian.¹⁹ Adapun beberapa metode yang di gunakan penulis dalam penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden dengan sistematis dan mengangkat fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap profesi da'i.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Kualitatif, sifat penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat memahami fenomena tertentu. Fenomena ini seperti hal yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara menyeluruh di definisikan dalam bentuk kata-kata yang mengilustrasikan kondisi yang sebenarnya. Bogdan dan Biklen menjelaskan metode penelitian kualitatif sebagai susunan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu

¹⁹Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1.

dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara umum bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam ruang lingkup dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Deden Mulyana memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam peraturan tertentu yang ada dalam kehidupan alamiah dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang sedang terjadi, mengapa masalah itu terjadi, dan bagaimana masalah itu bisa terjadi.²⁰ Data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada penyamarataan.²¹ Selain itu metode kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan fakta yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu.²² Penelitian ini akan mengungkapkan objek penelitian sesuai dengan yang ada di lapangan, sehingga peneliti bisa mendapatkan penjelasan dan jawaban mengenai persepsi mahasiswa KPI angkatan 2020 terhadap profesi da'i.

3. Sumber Data

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data atau informasi dari 9 Mahasiswa KPI angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah praktikum dakwah satu dan praktikum dakwah dua, adapun data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

²⁰ Nursanjaya, "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa", *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.4 No.1(2021): 132.

²¹ Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

²² Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2019), 10.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian tanpa perantara. Menurut Umi Narimawati data primer merupakan data asli yang berasal dari sumber utama.²³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.

Data primer didalam penelitian ini didapat dari hasil pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian seperti kondisi, dan situasi yang ada di lapangan. Selain itu peneliti juga mendapatkan data primer dari hasil wawancara subjek penelitian. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono merupakan metode sampling dimana penentuan sampel didapat dengan berdasarkan pertimbangan tertentu.²⁴ memilih mahasiswa KPI angkatan 2020 yang sudah melewati mata kuliah praktikum dakwah dan sudah secara langsung terjun dilapangan bersama masyarakat, dari 265 mahasiswa peneliti mengambil 9 mahasiswa dengan kriteria tertentu, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* ini guna benar-benar mengetahui dan beranggapan bahwa orang yang dipilihnya dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Oleh karena itu peneliti memiliki kriteria untuk menjadi sampel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa/i jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020.
- 2) Mahasiswa/i jurusan KPI yang telah lulus mata kuliah praktikum dakwah 1 dan praktikum dakwah 2 dengan Nilai A.

²³Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), 20.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 85

- 3) Mahasiswa/i yang berminat untuk menjadi profesi da'i yang merupakan alumni pondok pesantren atau aktif mengikuti Organisasi Keislaman.
- 4) Mahasiswa/i yang berminat untuk menjadi profesi da'i yang memiliki pengalaman berdakwah minimal 3 sampai 5 kali dalam satu tahun
- 5) Mahasiswa/i yang tidak berminat untuk menjadi seorang da'i yang aktif di Organisasi Keislaman

Berdasarkan dengan kriteria tersebut peneliti menentukan 9 orang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020 yang berminat untuk berprofesi menjadi da'i dan tidak berminat untuk berprofesi menjadi da'i, yaitu:

- a) Anggraini Naftalia
- b) Husnun Afifah
- c) Irfan Alfian
- d) Kelvin Maulidan
- e) Nana Sujana
- f) Noor Afifah
- g) Rahmad Dzulfiqri
- h) Rizqi Ramadhan Nur
- i) Yuliana Maya Susanty

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh kemudian dikumpulkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang berasal dari studi pustaka seperti buku, jurnal, data lapangan, maupun dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan berbentuk data

dukungan tambahan.²⁵ Data ini juga digunakan sebagai pendukung data primer.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengambilan data lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang ditunjukkan kepada suatu arahan tertentu dan merupakan tahap tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih secara langsung berhadapan untuk menggali informasi antara sipenanya atau pewawancara dan narasumber atau orang yang memberi informasi menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara).²⁶

Menurut Saroso wawancara adalah salah satu metode yang sangat berfungsi dalam mendukung suatu penelitian kualitatif.²⁷ Melalui wawancara peneliti akan mengetahui informasi yang dibutuhkan lebih mendalam tentang pengetahuan atau keyakinan pribadi dari narasumber sehingga dapat mencapai sebuah kesimpulan dari suatu topik informasi. Tipe wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas mendalam dimana peneliti lebih bebas tetapi tetap menggunakan pedoman wawancara, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan didapat, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh narasumber. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari

²⁵ Ibid., 25

²⁶ Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 23-24.

²⁷ Zhara Yusra, Ruffran Zulkarnain, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, Vol.4 no.1 (2021): 3, <http://dx.doi.org/10.3369/JOLL.4.1.15-22>

narasumber, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih mengarah pada suatu tujuan penelitian.²⁸

Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu supaya dapat mempermudah dalam proses menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari narasumber satu ke narasumber lainnya mengenai topik yang diteliti. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara penelitian ini merupakan mahasiswa KPI angkatan 2020 yang berjumlah 9 mahasiswa yang akan ditentukan dengan pengambilan sample melalui teknik *purposive sampling*.

b. Metode Observasi

Observasi adalah sebuah metode yang terencana dan tertuju guna melihat dan mencatat dengan cara yang sistematis dengan menggunakan seluruh alat indra baik itu penglihatan maupun pendengaran.²⁹ Menurut Fuad dan Sapto mendefinisikan observasi merupakan metode yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.³⁰ Ada dua jenis observasi yang bisa digunakan dalam penelitian yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi, sehingga observer sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang diobservasi. Sedangkan observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa berinteraksi langsung kedalam anggota kelompok yang akan diobservasi.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 233-234.

²⁹ Amalia Adhandayani, "Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)", (Disertasi, Universitas Esa Unggul, 2020), 3.

³⁰ Zhara Yusra, Ruffan Zulkarnain, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, Vol.4 no.1 (2021): 3, <http://dx.doi.org/10.3369/JOLL.4.1.15-22>

Adapun metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode Non Partisipan. Pada teknik ini peneliti tidak melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung terhadap objek penelitian. Data yang dicari peneliti dari teknik observasi non partisipan adalah mahasiswa KPI yang tidak berminat menjadi seorang profesi da'i. Alasan peneliti menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak mengikuti proses langsung objek penelitian, secara praktis peneliti membutuhkan bantuan objek untuk mendapatkan sumber data informasi mengenai Persepsi mahasiswa KPI terhadap profesi da'i.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu unsur dari penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif, dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual, secara pengetahuan dokumentasi sering diartikan bahwa bentuk pengumpulan data ini adalah hanya sebuah foto namun dokumentasi memiliki arti luas, Teknik ini merupakan teknik mengambil foto-foto dan dokumen lain saat wawancara berlangsung dan juga saat peneliti melakukan observasi.

Menurut Fuad dan Sapto dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumen yang didapat kemudian dianalisis, disusun secara sistematis, utuh dan terpadu.

³¹Dokumentasi berfungsi sebagai bukti yang dapat menegaskan narasi yang tertulis dalam skripsi ini.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengolah data kedalam kategori, mendeskripsikan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam kerangka, memilih

³¹ Ibid.

mana yang penting dan yang akan digunakan serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.³²

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif, analisis data kualitatif merupakan cara yang digunakan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah nya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.³³

Data yang di kumpulkan yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang didapat ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan

³² M.Afdhal Chatra, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 106.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 5.

tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif dalam skripsi ini adalah pada temuan. Oleh karenanya, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala informasi yang asing, tidak dikenal, belum terstruktur justru hal ini yang dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

b. Penyajian Data

Setelah mengalami proses reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajian Data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, dan memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, sehingga lebih memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara berlanjut di lapangan. dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan materi), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan perbandingan. Kesimpulan akhir ini ditangani secara longgar, tetap

terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan ini dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang pada catatan lapangan, mengulang kembali, dan tukar pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Mencatat semua temuan fenomena dilapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
2. Menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, hal ini diulang guna memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi.
3. Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
4. Membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.³⁴

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah para pembaca, sangat perlu bagi penulis untuk mengemukakan sistematikanya. Penulisan skripsi ini dipisahkan menjadi 5 bagian bab dan beberapa sub bagian terkait. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 247-249

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan merupakan tahapan awal dalam penelitian ini. Dalam bab ini meliputi : Penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.³⁵

Bab II : Persepsi dan Profesi Da'i

Pada bab ini meliputi pembahasan mengenai teori Persepsi dan Profesi Da'i yang meliputi Definisi persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, jenis-jenis persepsi, Definisi profesi, Kode etik profesi, pengertian da'i, tugas dan fungsi da'i, kemuliaan seorang da'i.

Bab III : Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Persepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Profesi Da'i

Metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, objek dan subjek yang diteliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, hasil wawancara.

Bab IV : Analisis Persepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung Terhadap Profesi Da'i

Pada bab ini berisi uraian tentang analisis hasil penelitian Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung terhadap profesi da'i.

Bab V: Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan, saran dan di sertai dengan rekomendasi yang berdasarkan temuan penelitian.

³⁵ *Pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa program sarjana universitas islam negeri raden intan lampung 2020, 3.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, penulis menyajikan beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya mengenai Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Terhadap Profesi Da'i. Kebebasan memiliki persepsi pada diri masing-masing mahasiswa mengenai sebuah ilmu atau pandangan tentang sesuatu sangat diperkenankan, tidak ada salahnya seorang mahasiswa mempunyai persepsi akan sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses persepsi yang dihasilkan mahasiswa terbentuk dari persepsi sosial yang menghasilkan persepsi positif dan negatif, persepsi visual dan persepsi auditori dimana proses persepsi yang paling banyak ditemukan dalam persepsi mahasiswa KPI terhadap profesi da'i yaitu persepsi sosial, pada proses ini menjelaskan tentang Profesi da'i merupakan sebuah profesi yang dilakukan oleh individu dengan tujuan menyebarkan ilmu agama secara komprehensif sesuai dengan perintah Allah SWT. dari 9 mahasiswa yang menjadi sumber dalam penelitian ini, menunjukkan hasil 5 diantaranya tidak tertarik untuk menjadi profesi da'i dan 4 diantaranya tertarik untuk menjadi da'i, yang didorong oleh pemahaman agama, keterampilan komunikasi, dan niat untuk berdakwah. Mahasiswa yang tidak tertarik lebih fokus pada bidang komunikasi, meskipun demikian mereka tetap menghargai profesi da'i dan aktif berkontribusi dimasyarakat. Profesi ini mengharuskan pelakunya untuk mematuhi dan konsisten dalam melaksanakan dakwah kepada masyarakat atau mad'u. Pentingnya pemahaman yang baik dan benar tentang profesi da'i sangat esensial, mengingat profesi ini memiliki kedudukan yang sangat mulia. Seorang da'i dianggap

sebagai pemimpin yang memberikan naungan bagi umatnya. Kesadaran akan pentingnya profesi da'i juga ditekankan oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 yang menjadi narasumber dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa persepsi mahasiswa KPI terhadap profesi da'i, maka peneliti mempunyai beberapa saran pribadi yang dapat bermanfaat bagi seluruh pihak sebagai berikut:

1. Untuk para mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020, agar mempunyai persepsi dan pemikiran yang baik dan benar mengenai profesi seorang da'i. Profesi da'i bukan sembarang profesi yang bisa semata-mata kita tidak hiraukan, ada kemuliaan didalamnya. Meskipun kita bukan seorang da'i namun harus ikut turut serta, membantu memperjuangkan dakwah, menghormati dan memperhatikan kesejahteraan seorang da'i.
2. Untuk para da'i dan da'iyah, agar tetap selalu konsisten dan semangat menyebarkan dakwah dan menjalankan profesi sebagai seorang da'i tanpa menghiraukan persepsi apapun dari orang lain, karena tujuan utamanya adalah fi sabilliah (berjuang di jalan Allah SWT).

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Achiruddin Saleh, Adnan , *Pengantar Psikologi*, Makassar: Aksara Timur, 2019
- Ali Aziz, Moh., *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2004
- Barusman, Andala Rama Putra, *Model Kepuasan Mahasiswa*, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021
- Chatra, Afdhal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023
- Dailami, *Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen (Perspektif Surat Pribadi)*, Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023.
- Dudih, Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, Bogor: Guepedia Publisier, 2019
- Faizah dan Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, cet.3, Jakarta: Prenadamedia, 2018
- Fiantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Gafur, Harun, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, Bandung: CV.Rasi Terbit, 2019
- Hasibuan, Abdurrozzaq, *Etika Profesi Profesionalisme Kerja*, Medan: UISSU Press, 2017
- Hengki Wijaya, Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019
- J, Joanes, *Persepsi & Logik*, Malaysia: UTM Skudai, 2014
- Kay Deaux and Lawrence S Wrigthsman, *Social Psychology*, California: Brooks/Cole Publishing Company, 2008
- Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah dengan Cerdas: Bekal-Bekal untuk Aktivist Dakwah*, Yogyakarta: Laksana, 2017
- Lucy Pujasari Supratman, *Psikologi Komunikasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Moelong, Lexy.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008

- M.Sugeng Sholehuddin, *Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah Terhadap PTKIN Tahun 2015-1017*, Pekalongan:Penerbit Nem, 2019
- Narimawati, Umi, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Bandung: Agung Media, 2008
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, Yogyakarta: Simboisa Rekatama Media, 2018
- Saleh, Adnan Achiruddin, *Psikologi Sosial*, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*, Depok: Rajawali Pers, 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Yanti, Fitri, *Psikologi Komunikasi*, Lampung: IKAPI, 2021
- JOURNAL**
- Afifa, Anisatul, “*Persepsi Followers Terhadap Postingan Keputusan Lepas Hijab Influencer @Rachelvenya di Instagram*,” *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, no.2, (2022), <http://dx.doi.org/10.33822/jep.v5i2.4329>.
- Dianti, Witry Cahyati, “*Persepsi Masyarakat Pada Program Studi Ilmu Komunikasi*,” *Buana Komunikasi*, Vol.2 no. 2 (2021) <https://doi.org/10.32897/buanakomunikasi.2021.2.2.1134>
- Handayani, Merly, “*Persepsi Siswa Tentang Manifestasi Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Siswa Kelas XI SMA.Negeri 11 Samarinda*,” *Universitas Mulawarman*, Vol.5 no. 1 (2020) 122, <https://doi.org/10.3567/ajdsk.v5i1.574>
- Kholis Khohari dkk, “*Peran dan Fungsi Da’i Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*,” *Jurnal Al-Risalah*, Vol. 13, no. 2 (2022): 487-488, <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v13i2.1915>.
- Nurdiani, Nina, “*Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan*,” *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Application*, Vol 5 No.2 (2014)

http://library.binus.ac.id/eColls/eJournal/55_AR_Nina%20Nurdiani_OK_a2t.pdf

- Nursanjaya, “*Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa*”, *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.4 No.1(2021) <https://ojs.unimal.ac.id/na/article/view/4925>
- Rijali, Ahmad “*Analisis Data Kualitatif*,” *UIN Antasari Banjarmasin*, Vol.17 no.33 (2018) <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>
- Ratih Rahayu dan Erwin Wibowo, “*Persepsi dan Sikap Bahasa Masyarakat Lampung Selatan Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Harian Lampung Post*,” *Tuah Talino*, no. 1 (2019) <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/tuahtalino/article/view/1100>
- Saidaturrahmah, “*Perspektif Da’i Dalam Al-Qur’an*”, *Al-Qiraah*, Vol.4 No.2 (2020) <https://www.jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/al-qiraah/article/view/127>
- Teguh Arief Iman Laksono *Persepsi Mahasiswa Komunikasi Tentang Pilihan Pada Metode Penelitian Kualitatif*,” Vol; 5 No1 2017. <http://jurnalcitra.id/index.php/JCN/article/view/2>
- Yusuf , MY, *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, “*Da’i dan Perubahan Sosial Masyarakat*” Vol.1 No.1(2022)
- Zhara Yusra dan Ruffran Zulkarnain, “*Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19*,” *Journal Of Lifelong Learning*, Vol.4 no.1 (2021): 3, <http://dx.doi.org/10.3369/JOLL.4.1.15-22>

SKRIPSI

- Amelia Putri, Monica, *Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok Di UIN Raden Intan Lampung*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)
- Adhandayani, Amalia, *Modul Metode Penelitian 2 Kualitatif*, (Disertasi, Universitas Esa Unggul, 2020)
- Nur Ihsan, Aziz, *Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN*

- Walisongo Semarang Terhadap Profesi Da'i (Studi Pada Mahasiswa Jurusan KPI Angkatan 2015-2017. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)
- Prawintyas, Elsa Santika, Persepsi Mahasiswa KPI Terhadap Pesan Dakwah Digital Pada Akun Tiktok @Hafiddddd (Studi Mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung), (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)
- Oktazkia, Poppy, Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Dakwah Pada Mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

WAWANCARA

- Anggraini Naftalia, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, Wawancara tanggal 02 Mei 2024
- Husnun Afifah, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, Wawancara tanggal 10 Mei 2024
- Irfan Alfian, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, Wawancara tanggal 01 Mei 2024
- Kelvin Maulidan, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, Wawancara tanggal 02 Mei 2024
- Nana Sujana, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, Wawancara tanggal 02 Mei 2024
- Noor Afifah, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, Wawancara tanggal 02 Mei 2024
- Rahmad Dzulfiqri, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, Wawancara tanggal 29 April 2024
- Rizqi Ramadhan Nur, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, Wawancara tanggal 07 Mei 2024
- Yuliana Maya Susanty, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, Wawancara tanggal 29 April 2024

WEBSITE

<https://elearning.radenintan.ac.id/course/info.php?id=2326>

<https://Dakwah.Radenintan.Ac.Id/20>

<https://dakwah.radenintan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan>

<https://kpi.dakwah.radenintan.ac.id/visi-dan-misi-prodi-kpi/>

